



# PROSIDING

# SENDIMAS 2020

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

**“Peran Perguruan Tinggi dalam Transformasi, Adaptasi, dan Metamorfosis Pengabdian pada Masyarakat di Era New Normal”**

**Vol. 5 No. 1 Tahun 2020**  
**p-ISSN: 2541-559X**  
**e-ISSN: 2541-3805**

**Universitas Atma Jaya Yogyakarta**

**Yogyakarta, 17 September 2020**

**Co-Host**





# **PROSIDING SENDIMAS 2020**

**(SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)**

***“Peran Perguruan Tinggi dalam Transformasi, Adaptasi, dan  
Metamorfosis Pengabdian pada Masyarakat di Era New Normal”***

Diselenggarakan di Yogyakarta pada 17 September 2020

## **PROSIDING SENDIMAS 2020**

### **Komite Program:**

Dr. Rogatianus Maryatmo, MA.  
Clara Hetty Primasari, ST., M.Cs.  
Drs. Alponsus Wibowo Nugroho Jati, MS.  
Dr. Amos Setiadi, ST., MT.  
Aloysius Bagas Pradipta Irianto, S.Kom.,M.Eng  
Gabriella Hanny Kusuma, SE., M. Sc

### **Editor:**

Prof. Ir. Suyoto, M.Sc., Ph.D.  
Drs. Alponsus Wibowo Nugroho Jati, MS.  
Elisabeth Tatia Pramajati, S.E.,MBA.  
Meilani Kartikasari D, S.E.

### **Komite Pelaksana:**

Prof. Ir. Suyoto, M.Sc., Ph.D (UAIY, Yogyakarta)  
Prof. Dr. Kris Herawan Timotius (UKRIDA, Jakarta)  
Dr.-Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T. (UKDW, Yogyakarta)  
Dr. Teresa Liliana Wargasetia, S.Si., M.Kes., PA(K) (Universitas Kristen Maranatha, Bandung)  
Dr. Berta Bakti Retnawati, MSi (Universitas Katholik Soegijapranata, Semarang)

## Kata Pengantar

Puji dan syukur kepada Tuhan karena atas berkat dan rahmat Nya, Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (SENDIMAS) tahun 2020 dapat terlaksana dengan baik. SENDIMAS digagas oleh lima perguruan tinggi di Indonesia yaitu Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Universitas Kristen Duta Wacana, Universitas Kristen Maranatha, Universitas Kristen Krida Wacana, dan Universitas Katolik Soegijapranata untuk mewadahi publikasi hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan. SENDIMAS diselenggarakan secara estafet di lima perguruan tinggi, dan tahun 2020 ini Universitas Atma Jaya Yogyakarta menjadi tuan rumah SENDIMAS 2020.

SENDIMAS adalah kegiatan yang dapat menjadi sarana desiminasi pengabdian dari seluruh civitas akademika berbagai disiplin ilmu tentang berbagai macam inovasi dan solusi-solusi dalam berbagai persoalan dalam masyarakat. SENDIMAS 2020 diharapkan agar dapat menginspirasi dan bermanfaat bagi masyarakat secara luas. Kegiatan Hal ini tercermin dalam tema kali ini, yaitu “Peran Perguruan Tinggi dalam Transformasi, Adaptasi dan Metamorfosis Pengabdian pada Masyarakat di Era New Normal”. SENDIMAS 2020 diikuti oleh 116 presenter yang telah melalui tahap review dan dinyatakan lolos untuk diseminarkan. Diselenggarakan secara daring melalui media Zoom dan diikuti oleh 130 peserta. Presenter kali ini berasal dari STIK Sint Carolus, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Universitas Brawijaya, Universitas Katolik Soegijapranata, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Universitas Kristen Duta Wacana, Universitas Kristen Krida Wacana, Universitas Kristen Maranatha, Universitas Kristen Satya Wacana, dan Universitas Lampung.

Selanjutnya kami ucapkan terima kasih kepada Narasumber, para presenter, dan para peserta yang telah berkenan untuk turut serta mensukseskan SENDIMAS 2020. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Panitia Penyelenggara yang telah bekerja dengan sebaik mungkin agar Webminar SENDIMAS 2020 dapat dilaksanakan dengan baik.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih dan selamat pada semua pihak yang berpartisipasi dalam SENDIMAS 2020, Salam sejahtera dan salam sehat.

Yogyakarta, 01 Oktober 2020



**Prof. Ir. Suyoto., M.Sc., Ph.D**

Ketua LPPM Universitas Atma Jaya Yogyakarta

## DAFTAR ISI

1	Penataan Kawasan Wisata Pucunggrowong Desa Karangtengah Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul	halaman1 - 4
2	Penataan Kawasan Wisata Embung Pule Desa Caturharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul	halaman 5 - 7
3	Pembekalan Kewirausahaan “Digital Marketing” Bagi Siswa-Siswi Kelas XII MIPA dan IPS di SMAK 2 BPK PENABUR JAKARTA	halaman 8 - 11
4	Implementasi Nilai Kepedulian Melalui Pameran Virtual Untuk Penanggulangan Wabah Pandemi C-19 di Era New Normal	halaman 12 - 17
5	Pelatihan Pengolahan Ketela Menjadi Produk Bernilai Ekonomi Kepada Pegawai Cleaning Service di Universitas Katolik Soegijapranata	halaman 18 - 21
6	Adaptasi Pendampingan Teknik Membuat Media Alternatif Baru di Era New Normal	halaman 22 - 26
7	Peningkatan Profesionalitas Literasi Digital Guru Penabur Memasuki Era Industri 4.0	halaman 27 - 31
8	Penyuluhan dan Desain Alat Bantu di UKM Tahu Semanan di masa New Normal	halaman 32 - 35
9	Pelatihan Pembuatan Antiseptik Herbal untuk Ibu-ibu PKK di Tanjung Duren Selatan	halaman 36 - 39
10	Pandemi Covid-19 dan Pasca Pandemi dalam Pendidikan	halaman 40 - 42
11	Pemberdayaan Kader Paliatif Dalam Pelayanan Kesehatan Kanker Melalui Pelatihan Dan Pendampingan	halaman 43 - 46
12	Pembentukan dan Pembinaan Paguyuban Orangtua Peduli Stunting di Dusun Wonoroto, Gadingsari, Sanden, Bantul	halaman 47 - 50
13	Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat untuk Masyarakat Desa Munggur Wetan, Sidorejo, Ponjong, Gunung Kidul, Yogyakarta	halaman 51 - 54
14	Pembuatan Materi Pembelajaran Kewarganegaraan untuk Siswa SD Padukuhan Ngaran 2, Kulonprogo	halaman 55 - 57
15	Pembuatan Materi Penyuluhan Pemasaran Online untuk Masyarakat Padukuhan Payak, Gunungkidul	halaman 58 - 60
16	Pembuatan Materi Buku Ajar Taman Kanak-Kanak Pedukuhan Munggur Wetan, Gunung Kidul dan Pedukuhan Puyang, Kulon Progo	halaman 61-63
17	Pelatihan Fermentasi Yoghurt dari Susu Kambing Etawa	halaman 64 - 67
18	Pembuatan Pedoman Tanggap Bencana Bagi Warga Padukuhan Surubendo	halaman 68 - 71
19	Pengenalan Konsep Bangunan Tahan Gempa Melalui Kompetisi Rancang Bangun Menara Air Tahan Gempa	halaman 72 - 76
20	Pendampingan Penyusunan Kurikulum TIK di SMA Budya Wacana	halaman 77 - 81

- 21 Pelatihan Pembuatan Dendeng Ikan Belanak (Mulletts) Di Dusun Lempong Pucung, Desa Ujung Alang, Kecamatan Kampung Laut, Cilacap - Jawa Tengah. halaman 82 - 85
- 22 Bimbingan Matematika dengan bantuan teknologi informasi pada anak anak SD dengan Lembaga mika asih Bandung halaman 86 - 89
- 23 Peningkatan daya saing di era normal baru bagi pengusaha mi di Kelurahan Kemayoran, Kecamatan Krembangan, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur halaman 90 - 93
- 24 Peningkatan kualitas, inovasi, dan pemasaran produk bagi pengusaha industri kecil menengah di Kabupaten Pamekasan, Provinsi Jawa Timur halaman 94 - 97
- 25 Perwujudan Service Excellence Dengan Pendekatan Perilaku Konsumen Indonesia Pada Perusahaan Mitra Fakultas Bisnis Unika Widya Mandala Surabaya halaman 98 - 101
- 26 Podcast Sebagai Media Informasi Pangan halaman 102 - 105
- 27 Pendampingan Penyusunan Master Plan Kawasan Wisata Bukit Tompak, Srimulyo, Piyungan, Bantul halaman 106 - 109
- 28 Efektivitas Pelatihan “Strategi Lolos Wawancara Kerja Behavioral Event Interview” Pada Mahasiswa halaman 110 - 113
- 29 Implementasi UAV 3D Mapping untuk Rekonstruksi Pasca Bencana Cagar Budaya Vihara Satya Budhi di Bandung halaman 114 - 117
- 30 Proses Instalasi, Desain Tata Letak Dan Sistem Informasi Kuntansi Untuk Usaha Air Minum Di Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Kertajaya, Cianjur halaman 118 - 122
- 31 Perancangan Perahu Tenaga Surya untuk Wisata Perahu di Waduk Jatibarang halaman 123 - 127
- 32 Pelatihan Pembuatan Clay Stamp untuk Clay Stamping Bagi Guru dan Siswa SMPK Trimulia HITS secara luring maupun daring halaman 128 - 131
- 33 Pelatihan Membuat Kalung Etnik yang berkualitas sebagai ide bisnis di GKI jalan Guntur 13 Bandung halaman 132 - 134
- 34 Workshop Pembuatan Wayang 2D Bagi Guru Sekolah Minggu Gereja Kristen Pasundan halaman 135 - 138
- 35 Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Pura “Widya Dharma”, Dero, Wedomartani, Ngemplak, Sleman Berdasarkan PSAK 45 halaman 139 - 142
- 36 Pelatihan Aplikasi Inventory Management System Berbasis Sistem Operasi Android pada E-Commerce halaman 143 - 145
- 37 Village Branding: Pembuatan Master Plan Ikonisasi Dan Brand Pariwisata Di Desa Wisata Tinalah halaman 146 - 149
- 38 Penyusunan Masterplan Bendung Tegal, Desa Kebon Agung, Imogiri, Bantul: Salah Satu Bentuk Pendampingan Desa Wisata halaman 150 - 154
- 39 Strategi Pengembangan Desa Tertinggal Dengan Kegiatan Abdimas Berkelanjutan Di Desa Curah Cottok, Kec. Kapongan., Kab. Situbondo, Jawa Timur halaman 155 -160
- 40 Ukrida Mengajar dalam Rangka Menyukkseskan Jam Belajar Malam (JBM) di Kelurahan Tanjung Duren Utara Jakarta Barat halaman 161 - 163

41	Pendampingan Peningkatan Kualitas Produk Olahan Pangan Kelompok Wanita Tani Ngupoyo Boga	halaman 164 - 166
42	PKM Psikoedukasi Membangun Komunikasi Positif Di Tengah Keluarga Pada Masa Pandemi	halaman 167 - 171
43	Pembangunan Website Dusun Srumbung Gunung dan Pelatihan Administrator Website: Solusi Promosi Era Kenormalan Baru	halaman 172 - 176
44	Diseminasi Sistem Pemetaan Lahan Pertanian pada Kelompok Tani di BPP Pandak, Bantul	halaman 177 - 181
45	Pendidikan kesehatan berbasis Self-care untuk pasien Diabetes	halaman 182 - 185
46	Peningkatan Kapasitas Masyarakat dalam Bercocok Tanam dengan Hidroponik Sistem Sumbu (Wick System) di Dusun Kalibondol Sentolo	halaman 186 - 190
47	Pelatihan dan Pendampingan Pemanfaatan Google Meet dalam Pelaksanaan Doa Rosario Online	halaman 191 - 195
48	Rancangan Studi Kelayakan Bisnis dan Training Siklus Akuntansi BUMDes Rancabango, Garut	halaman 196 - 199
49	Menilik Potensi Pasar Kaponan sebagai Pasar Wisata	halaman 200 - 204
50	Perguruan Tinggi Sebagai “Creative Hub”: Model Dan Praktik Dalam Proses Pewarisan Kreatif	halaman 205 - 207
51	Masa New Normal: Wisata Perahu di Waduk Jatibarang Kandri Kota Semarang	halaman 208 - 212
52	Pelatihan Menulis Opini secara Online bagi Umat Katolik Indonesia dalam rangka Hari Komunikasi Sosial se-Dunia ke-54	halaman 213 - 216
53	Penerapan Teknologi Melalui Video Edukasi Pembuatan Lubang Biopori Jumbo di Kelurahan Pandeyan Yogyakarta	halaman 217 - 220
54	Pengelolaan Risiko Bisnis bagi Wirausaha Muda	halaman 221 - 223
55	Perencanaan Bendung Danau Asem Besar Desa Asem Besar, Kecamatan Manis Mata Kabupaten Ketapang, Propinsi Kalimantan Barat	halaman 224 - 227
56	Pendeteksian Sisa Kekuatan Kayu Rumah Penduduk Desa Sibanggor Julu, Puncak Sorik Marapi, Sumatera Utara	halaman 228 - 231
57	LOKATINA 2019: Mengasah Kepekaan Terhadap Keanekaragaman Hayati Nusantara dan Meningkatkan Motivasi Menulis Ilmiah bagi Siswa SMA/SMK/ sederajat	halaman 232 - 238
58	Biocharity: Bioteknologi UKDW Berbagi di Masa Pandemi	halaman 239 - 242
59	EDUKASI PENCEGAHAN DBD MELALUI PELATIHAN SISMANTIK DI SDS TARUNA BANGSA SENTRA TAHU SEMANAN	halaman 243 - 245
60	Sosialisasi dan Penerapan PHBS untuk Pencegahan Covid-19 dengan Rajin Mencuci Tangan di Dukuh Karang Wetan, Desa Salamrejo, Kecamatan Sentolo	halaman 246 - 248
61	Pembekalan Teknologi AI melalui Metode Demonstrasi dan Eksperimen secara Daring bagi siswa SMA “X” di kota Bandung	halaman 249 - 252

# Masa New Normal: Wisata Perahu di Waduk Jatibarang Kandri Kota Semarang

Elizabeth Lucky Maretha Sitinjak<sup>1</sup>  
Magister Akuntansi/ FEB  
Unika Soegijapranata  
Semarang  
lucky@unika.ac.id<sup>1</sup>

Shandy Jannifer Matitaputty<sup>2</sup>  
Perpajakan/ FEB  
Unika Soegijapranata  
Semarang  
shandy@unika.ac.id<sup>2</sup>

Florentinus Budi Setiawan<sup>3</sup>  
Tenik Elektro/ FTI  
Unika Soegijapranata  
Semarang  
f.budi.s@unika.ac.id<sup>3</sup>

Lindayani<sup>2</sup>  
Teknologi Pangan/ FTP  
Unika Soegijapranata  
Semarang  
lindayani@unika.ac.id<sup>4</sup>

**Abstrak**—Kandri menjadi Desa Wisata karena wisata alamnya yang berbeda dengan wisata lainnya di Kota Semarang. Peran penggerak sangat dibutuhkan disetiap desa wisata. Tim pengabdian bertemu dengan penggerak wisata perahu yang bernama Pak Majuri, sebagai ketua Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Suko Makmur. Potensi yang sangat tinggi untuk pengembangan wisata perahu di Desa Wisata Kandri. Tujuan salah satu pengabdian, disamping memberikan perahu boat tenaga Surya, juga menyadarkan pentingnya pencatatan keuangan dan manajemen kas yang baik. Oleh karena itu, tim pengabdian memberikan pelatihan dan pendampingan berupa pencatatan keuangan dan manajemen kas secara sederhana agar mereka dapat melakukan pengembangan secara berkelanjutan baik secara pengembangan aset dan pengembangan sumber daya manusianya, terutama masa memasuki new normal. Wisata perahu ini berada di kawasan Waduk Jatibarang, yang memiliki luas sebesar 600,86 Ha. Waduk ini berfungsi sebagai pengendali banjir, sumber air, dan wisata alam berbasis air. Metode yang dilakukan pada penulisan ini adalah menyajikan berbagai literatur tentang wisata perahu, serta penghitungan akan proyeksi secara teknis dan finansial lima tahun kedepan.

**Kata Kunci**—Pencatatan Keuangan, Manajemen Kas, Wisata Perahu, New Normal, Proyeksi Finansial

## I. PENDAHULUAN

Wisata alam Waduk Jatibarang merupakan salah satu objek wisata alam di Desa Wisata Kandri. Desa Wisata Kandri, berada di Kelurahan Kandri Kecamatan Gunungpati Semarang Jawa Tengah. Desa Wisata Kandri merupakan daerah kaya akan wisata alamnya. Perda Kota Semarang No.14 Tahun 2011 Pasal 86 salah satunya berisikan pengembangan dan peningkatan wisata alam dan cagar budaya untuk bendungan Jatibarang. Namun kondisi pada Tahun 2015 menurut survey wisatawan oleh Prayuda, dkk<sup>[1]</sup>. Desa Wisata Kandri ini mendapat nilai sangat kurang aksesibilitasnya maupun fasilitasnya. Aksesibilitas jalan yang masih berbatu dan tidak ada angkutan umum masuk ke tempat wisata tersebut. Fasilitas loket tiket, area parkir, toilet, tempat ibadah, tempat duduk, dan tempat sampah mendapat nilai sangat

tidak baik. Desa Wisata Kandri pada saat itu jauh dari pilihan wisatawan domestik maupun mancanegara. Setelah beberapa tahun muncul banyak studi tentang kepariwisataan.

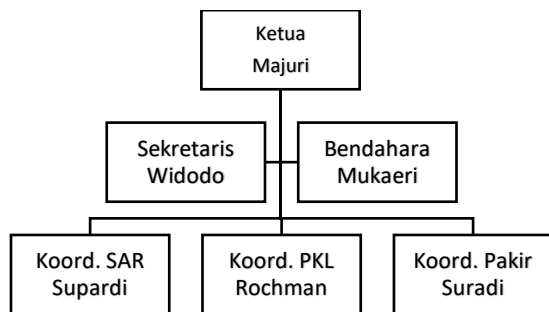
Studi perencanaan terkait dengan kawasan wisata waduk Jatibarang dan desa di sekitarnya juga disusun oleh Pemerintah Kota Semarang, diantaranya penyusunan Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan (RTBL) Kawasan Waduk Jatibarang di Kota Semarang pada Tahun 2014. Kemudian dilanjutkan dengan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan (RIPPARKOT) Semarang 2014 – 2025 yang memuat visi dan misi pembangunan kepariwisataan dan program pembangunan kepariwisataan di Kota Semarang. Visinya berisikan "Semarang Sebagai Destinasi Pariwisata Utama Nasional Yang Berkelanjutan dan Berdaya Saing Tinggi". Adapun arti destinasi pariwisata adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan di Kota Semarang. Mereka memiliki dan mampu mengembangkan potensi daya tarik wisata yang dimilikinya, serta mampu meningkatkan fasilitas umum dan prasarana dasar, membangun fasilitas pariwisata, serta menggerakkan peran masyarakat dalam kepariwisataan<sup>[2]</sup>.

Peran masyarakat peduli akan kepariwisataan ini telah dilakukan oleh ketua Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Suko Makmur, Bapak Majuri sebagai ketuanya. Pokdarwis ini berdiri sejak tanggal 26 Maret 2012, dari anggota sebanyak 47 orang, sekarang sudah menjadi 187 orang. Pak Majuri merupakan orang yang menggerakkan masyarakat sekitar agar peduli akan alam sekitar dengan menjadikan wisata buat warga Kota Semarang. Beliau pernah membuat bangunan kincir angin rakitan sendiri dengan bambu-bambu untuk mengairi air bendungan ke persawahan. Pak Majuri sampai sekarang tetap menjadi orang kunci yang menggerakkan masyarakat sekitar untuk memunculkan inovasi-inovasi wisata, namun beliau juga memunculkan generasi-generasi baru



untuk memajukan Pokdarwis Suko Makmur ini. Kunci keberhasilannya, mereka mengandalkan potensi alam dan merawatnya, saling membantu sesama anggota, meningkatkan ketrampilan akan keamanan wisata perahu, dan menjaga kebersihan lingkungan waduk. Pokdarwis Suko Makmur ini pun selalu melakukan inovasi-inovasi, diantaranya spot foto dengan pemandangan Waduk Jatibarang, serta memasarkan wisata perahunya dengan youtube. Pokdarwis Suko Makmur pun telah resmi tercatat Akta Pendirian di Notaris per tanggal 11 Februari 2019. Semua kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan Putra<sup>[3]</sup> yang mengatakan ketua pokdarwis memberikan sharing pengalamannya serta ditangkap oleh sekretaris, bendahara dan para koordinator seksi. Desa Wisata Kandri pada umumnya memiliki potensi yang dapat diangkat menjadi Desa Wisata yang menarik banyak konsumen wisata. Namun, perlu memiliki daya saing dan keunggulan dibanding dengan desa wisata lainnya<sup>[4]</sup>.

Peran pokdarwis sangat penting dalam pengembangan atraksi wisata di Waduk Jatibarang ini. Kesiapan dan keterlibatan masyarakat di sekitar Waduk Jatibarang secara kelayakan teknis telah memenuhi, dengan struktur organisasi yang terbentuk oleh Pokdarwis Suko Makmur dengan stuktur organisasi gambar 1. di bawah ini.



Gambar 1. Struktur Organisasi Pokdarwis “Suko Makmur”

Gambar 1 menunjukkan tiga kegiatan pendukung Pokdarwis Suko Makmur, yaitu Search and Rescue (SAR), Pedagang Kaki Lima (PKL), Pakir kendaraan. Kegiatan utamanya sebagai Pokdarwis Wisata Perahu. Pada awalnya mereka memiliki 47 anggota yang telah mendapatkan sertifikasi layak mengendarai *Speed Boat* dari Tiniga Samudera Mandiri Fiberglass Construction, Boat Builder & Service di MagetanTelaga Sarangan (Gambar 2).



Gambar 2. Sertifikat Pengendara Speed Boat

Atraksi-atraksi yang dilakukan secara rutin dan selalu dinantikan oleh masyarakat sekitar menjadi pemicu pokdewis untuk dapat memberikan inovasi-inovasi atraksi lainnya. Adapun kegiatan rutin mereka setiap

tahunnya adalah upacara 17 Agustus, Tahun 2020 ini mereka bersama Polsek Gunungpati dan SD Kandri, mereka melakukan upacara di Waduk dengan link yang dapat dilihat <https://youtu.be/O4MtnAZiz1Q>. Adapun foto (Gambar 3) hasil dari *screen shoot* dari link video seperti di bawah ini.



Gambar 3. Wisata Perahu Waduk Jatibarang dengan Upacara Bendera 17 Agustus 2020

Kegiatan rutin lainnya adalah Larungan. Kegiatan ini dilakukan oleh Pokdarwis Suko Makmur seminggu sebelum puasa, kegiatan ini dilakukan sejak Tahun 2015. Secara organisasi Pokdarwis Suko Makmur berjalan dengan baik, namun permasalahannya pada pencatatan keuangan dan manajemen kas belum tertata dengan baik. Apalagi pada bulan April-Juni 2020, tempat waduk ini tutup.



Gambar 4. Foto saat Lockdown dan Persiapan New Normal Tempat Wisata Waduk Jatibarang

Pada gambar 4 memperlihatkan kegiatan Pokdarwis Suko Makmur melakukan aktivitasnya menjaga lingkungan Waduk Jatibarang saat ditutup maupun saat persiapan new normal. Oleh karena itu, tim pengabdian melakukan pelatihan dan pendampingan, walaupun cara penyapaiannya sangat berbeda dari biasanya.

## II. METODE PELAKSANAAN

Tahapan-tahapan yang dilakukan oleh tim pengabdian secara garis besar memberikan sudut pandang ke depan pentingnya pencatatan keuangan dan manajemen kas terutama pada saat pandemi Covid-19. Tahapan berikutnya sebagai bentuk pendampingan kami, serta ada buku saku yang diberikan kepada para pengelola Pokdarwis Suko Makmur sebagai tuntunan membuat laporan keuangan yang sederhana.

#### A. Tahap 1: Sosialisasi Pentingnya Pencatatan Keuangan

Pentingnya pencatatan laporan keuangan bagi Pokdarwis Suko Makmur adalah laporan keuangan tersebut akan sangat membantu dalam pengambilan keputusan. Terutama pada masa pandemi Covid-19, kondisi perekonomian kita memasuki resesi, GDP Q-2 yang menyentuh -5.32% [3]. Pengertian akan akun-akun yang membentuk laporan keuangan pun harus memberikan perumpamaan yang pas dan dapat dimengerti oleh para anggota dan penguus Pokdarwis Suko Makmur. Istilah dasar akuntansi seperti modal, aset, kewajiban, pendapatan dan biaya sangat diperlukan dalam melakukan pembukuan. Setelah memahami dasar akuntansi, maka anggota pokdarwis dapat dengan lebih mudah memahami jenis-jenis laporan keuangan, diantaranya laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan catatan laporan keuangan [5].

#### B. Tahap 2: Sosialisasi Pentingnya Manajemen Kas

Pentingnya Manajemen Kas bagi Pokdarwis Suko Makmur adalah mereka dapat mengatur kasnya seminggu sekali, penerimaan dan pengeluaran. Kemudian dilakukan perekapan masing-masing akun yang telah dijelaskan pada tahap pertama. Tahap kedua ini pun, memberikan kesadaran akan alokasi kas. Sumber dari mana dan untuk membelanjakan apa, seperti memperoleh uang dari pinjaman jangka panjang, dapat dialokasikan kepada pembelajaran aset yang memiliki tujuan meningkatkan efisiensi dan penambahan pendapatan.

#### C. Tahap 3: Pendampingan dengan Buku Saku Laporan Keuangan Pokdarwis

Tahap pendampingan menjadi penting, oleh karena sosialisasi tanpa ada tindakan dan pengarahan yang baik, sosialisasi tidaklah berguna. Pada masa pandemi Covid-19 ini, tentulah tim tidak dapat memberikan pendampingan secara intensi, sehingga tim berinisiatif membuat buku saku laporan keuangan sederhana untuk Pokdarwis. Pembuatan buku saku disesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Mikro Kecil Menengah Makro [6], ciri khasnya sama dengan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Suko Makmur. Hanya penulisannya disesuaikan dengan kondisi mitra kami.

Semua tahapan dilakukan evaluasi, setiap evaluasi menjadi masukan untuk tim pengabdian dalam meningkatkan peran serta Pokdarwis Suko Makmur untuk lebih maju dan berkesinambungan. Namun evaluasinya dengan menggunakan komunikasi via *what's up* dan media sosial lainnya.

### III. DISKUSI

Hasil observasi maupun wawancara dengan menggunakan *what's up* dan lokasi langsung pada masa new normal (Awal Juli 2020), mengungkapkan bahwa

laporan keuangan mereka tidaklah tertata dengan baik, namun mereka memiliki nomer rekening pokdarwis dengan satu nama. Hal ini terlihat kurang ada pengendalian, akuntabilitas, dan transparansi dihal laporan keuangan. Para donator pun hanya tercatat di buku biasa, tanpa ada surat penyerahan aset sebagai hibah. Banyak hal yang diberikan agar sudut pandang anggota maupun pengelola pokdarwis dapat melihat manfaat ke depan. Agar para penerus mereka pun dapat tertata pencatatan keuangannya.

Tahap 1, 2 dan 3 menghasilkan kesadaran bagi Pokdarwis Suko Makmur untuk berbenah membuat laporan keuangan yang sederhana. Hitungan anggaran modal (*capital budgeting*) mendukung pencatatan yang baik akan membuat perencanaan yang baik pula. Data yang diperoleh dengan wawancara via *what's up* terlihat pada tabel 1. Tabel tersebut menjadi bahan untuk menghitung aset-aset yang mereka miliki serta peningkatan kualitas mutu SDM Pokdarwis Suko Makmur menjadi penting bagi para anggota khususnya dan *stakeholder* pada umumnya.

INVESTASI ASET DAN SDM POKDARWIS SUKO MAKMUR.

No.	Investasi Awal			Jumlah
1	Pembelian Speed Boat	22	65,000,000	1,430,000,000
2	Gazebo	1	125,000,000	125,000,000
3	PKL	10	7,200,000	72,000,000
4	Perahu Kayu	1	22,000,000	22,000,000
5	SDM-Sertifikasi	47	1,400,000	65,800,000
6	SDM-Studi Banding			
a	Borobudur (Pengelolaan Wisata)	50	220,000	11,000,000
b	Telaga Sarangan (Wisata Perahu)	57	1,300,000	74,100,000
c	Tuntang (Pengelolaan Wisata)	29	150,000	4,350,000
d	Demak (Pengelolaan Wisata)	27	220,000	5,940,000
e	Pati (Pengelolaan Wisata)	27	220,000	5,940,000
<b>TOTAL</b>				<b>1,816,130,000</b>

Sumber: Wawancara (2020)

TABEL I menunjukkan investasi aset-aset mereka dan peningkatan kualitas SDM dalam hal ini anggota dan pengurus Pokdarwis Suko Makmur. Aset-aset yang mereka miliki khususnya *speed boat* sejak Tahun 2014, kemudian Gazebo sejak Tahun 2015, menjadi penjadi awal pembentukan kelompok sadar wisata (Pokdarwis). Bagaimana kita lihat keputusan mereka dalam memfokuskan pada pelayanan wisata kapal.

TABEL II menunjukkan sewa kapal selama seminggu dengan skenario pesimis masa new normal ini sekitar Rp56 juta per-Bulan, namun secara optimis kita menerima pendapat kotorya sekitar Rp135 juta. Dua skenario ini bisa menjadi pertimbangan kelyakan finansial mereka selama pandemi Covid-19 ini.

PERHITUNGAN ANGGARAN MODAL UNTUK ASET DAN SDM

Estimasi Pendapatan			Minimum	Rata-Rata	PESIMIS	OPTIMIS
<b>Sewa Kapal</b>	<b>22</b>	<b>100,000</b>				
Per-Hari			5	10	11,000,000	22,000,000
Seminggu			7	30	15,400,000	66,000,000
Sebulan (bukan libur)-10 bln			21	50	46,200,000	110,000,000
Sebulan (Libur Lebaran)-1 bln			50	120	110,000,000	264,000,000
Sebulan (Libur Tahun Baruan)-1 bln			50	120	110,000,000	264,000,000
<b>Pendapatan Kotor Avg-1 Bulan</b>					<b>56,833,333</b>	<b>135,666,667</b>
<b>Pendapatan Kotor Avg-1 Tahun</b>					<b>682,000,000</b>	<b>1,628,000,000</b>
<b>Biaya Operasional</b>	<b>22</b>	<b>40,000</b>				
Seminggu			7	30	6,160,000	26,400,000
Sebulan (bukan libur)-10 bln			21	50	18,480,000	44,000,000
Sebulan (Libur Lebaran)-1 bln			50	120	44,000,000	105,600,000
Sebulan (Libur Tahun Baruan)-1 bln			50	120	44,000,000	105,600,000
<b>Biaya Operasional Avg-1 Bulan</b>					<b>22,733,333</b>	<b>54,266,667</b>
<b>Biaya Operasional Avg-1 Tahun</b>					<b>272,800,000</b>	<b>651,200,000</b>
<b>Biaya Perawatan</b>	<b>22</b>	<b>10,000</b>				
Seminggu			7	30	1,540,000	6,600,000
Sebulan (bukan libur)-10 bln			21	50	4,620,000	11,000,000
Sebulan (Libur Lebaran)-1 bln			50	120	11,000,000	26,400,000
Sebulan (Libur Tahun Baruan)-1 bln			50	120	11,000,000	26,400,000
<b>Biaya Operasional Avg-1 Bulan</b>					<b>5,683,333</b>	<b>13,566,667</b>
<b>Biaya Operasional Avg-1 Tahun</b>					<b>68,200,000</b>	<b>162,800,000</b>
<b>Honor Supir Boat</b>	<b>22</b>	<b>40,000</b>				
Seminggu			7	30	6,160,000	26,400,000
Sebulan (bukan libur)-10 bln			21	50	18,480,000	44,000,000
Sebulan (Libur Lebaran)-1 bln			50	120	44,000,000	105,600,000
Sebulan (Libur Tahun Baruan)-1 bln			50	120	44,000,000	105,600,000
<b>Biaya Operasional Avg-1 Bulan</b>					<b>22,733,333</b>	<b>54,266,667</b>
<b>Biaya Operasional Avg-1 Tahun</b>					<b>272,800,000</b>	<b>651,200,000</b>
<b>Pendapatan Bersih 1 Bulan</b>					<b>5,683,333</b>	<b>13,566,667</b>
<b>Pendapatan Bersih 1 Tahun</b>					<b>68,200,000</b>	<b>162,800,000</b>

Sumber: Olahan data (2020)

Hasilnya dapat dilihat pada TABEL III, yang menunjukkan hasil akan payback periode (PB), Net Present Value (NPV), Intisial Rate of Return (IRR) serta Profitabilitas Indeks (PI). Bila kita menggunakan angka estimasi pesimis, maka hasilnya hanya balik modal yang dapat diterima, namun NPV, IRR, dan PI tidaklah diterima. Artinya masa pandemi Covid-19 dengan penerimaan yang minimal tersebut sudah dipastikan aset yang dibeli serta SDM yang telah dilatih tidaklah menguntungkan secara pemangggaran modal. Namun, dengan skenario optimis para pengelola dan anggota dapat terus melakukan keputusan pembenahan aset dan SDMnya oleh karena hasilnya PB, NPV, IRR, dan PI layak untuk diterima dan dilanjutkan [8].

PERHITUNGAN ANGGARAN MODAL UNTUK ASET DAN SDM

Skenario Pesimis Masa New Normal		Skenario Optimis Masa New Normal	
PB	17 Thn, 4 Bln	LAYAK	LAYAK
NPV	-1018077988	TIDAK LAYAK	LAYAK
IRR	2%	TIDAK LAYAK	LAYAK
PI	0.45	TIDAK LAYAK	LAYAK

Sumber: Olahan data (2020)

Pada gambar 5, terlihat suasana pemandangan wisata perahu di Waduk Jati Barang serta shelter BRT yang menghubungkan terminal Kandri ke titik-titik wisata yang ada disekitarnya seperti Gua Kreo, Kampung Buah Cempoko, Kampung Kolaka Jatirejo, dan River Tubing Jatirejo dan Cempoko [9].



Gambar 5. Wisata Perahu Pokdarwis Suko Makmur

Gambar 6 menunjukkan Desa Wisata Kandri dengan Wisata Alam Wisata Perahu di Waduk Jatibarang Kandri Kota Semarang. Tim pengabdian melakukan pengambilan sampel air titik-titik yang sering dilakukan kegiatan oleh masyarakat sekitar waduk.

Hasilnya air di Waduk tersebut tidaklah tercemar, hanya saja perlu tetap dijaga agar tetap layak sebagai air baku bagi Kota Semarang, selain pengendalian banjir. Hasil dari pengabdian kami pun salah satunya memberikan kapal speed boat bertenaga surya, agar lingkungan tetap terjaga. Rancangan-rancangan kapal untuk wisata air pun bermunculan dengan ramah lingkungan [10].

Gambar 6 itu juga memperlihatkan kegiatan sosialisasi kepada Pokdarwis Suko Makmur, tentang pentingnya laporan keuangan dan manajemen kas serta memberikan sudut pandang lainnya tentang pengelolaan organisasi kelompok sadar wisata. Disamping itu, pemanfaat energi surya untuk penerangan di kawasan Wisata Perahu tersebut, serta pengoptimalan penggunaan gazebo untuk pertemuan-pertemuan pelatihan dan kegiatan lain yang dilakukan oleh Pokdarwis Suko Makmur.



Gambar 6. Pengambilan Sampel Air dan Kegiatan PKM Sosialisasi dengan Mitra Pokdarwis Suko Makmur

## IV. KESIMPULAN

Kelompok sadar wisata (Pokdarwis) perlu orang-orang kunci untuk memelihara dan meningkatkan kualitas SDMnya. Orang kunci sebagai pemberi motivasi dan penggerak menjadikan Pokdarwis Suko Makmur berkembang dari Tahun 2012 hanya kumpulan biasa menjadi Pokdarwis Suko Makmur dengan 47 anggota, berkembang menjadi 187 orang. Kegiatan Pokdarwis Suko Makmur dengan wisata perahu, juga memelihara lingkungan Waduk Jatibarang dan sekitarnya. Pencatatan keuangan serta manajemen kas pun telah disosialisasikan dan mereka pun mendapatkan buku saku tentang pembuatan laporan keuangan sederhana sebagai pendamping mereka membuat pencatan.

Masa new normal di Wisata Perahu ini, membuat para anggota dan pengurus harus optimis akan kembali normal, semoga para wisatawan lokal maupun mancanegara akan datang kembali menikmati wisata perahu ini, diakhir tahun atau awal tahun depan. Proyeksi finansial memberikan hasil yang layak diterima untuk peningkatan kualitas SDM dan peningkatan aset yang ramah akan lingkungan, seperti kapal *speed boat* bertenaga surya.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada LPP Unika Soegijapranata dan Direktorat Riset dan pengabdian Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan pengembangan, Kementerian Riset dan Teknologi Perguruan Tinggi sesuai dengan Kontrak pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat dengan nomer 00054/H.3/LPPM/III/2020.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. B. Prayuda, F. Purwanti, D. Wijayanto, "Potensi Pengembangan Wisata Air di Waduk Jatibarang, Semarang Berbasis Nilai Ekonomi," *Journal of Maquares*, vol. 6, no. 2, p. 103-110, 2017.
- [2] Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, "Kajian Perencanaan Business Plan Pengembangan Desa Wisata Kandri," Laporan Akhir, 2018.
- [3] [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id).
- [4] Putra, Theofilus Retmana. Peran Pokdarwis dalam Pengembangan Atraksi Wisata di Desa Wisata Tembi, Kecamatan Sewon-Kabupaten Bantul. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*. Vol.9 (3), p.225-235, 2013.
- [5] Princes, Z. Heflin Persaingan dan Daya Saing. Yogyakarta: Mida Pustaka. 2011.
- [6] IAI. 2020. [http://iaiglobal.or.id/v03/files/file\\_sak/emkm](http://iaiglobal.or.id/v03/files/file_sak/emkm). Diakses tanggal 12 Agustus 2020.
- [7] E.L. Maretha, S.J. Matitaputty, F.L. Setiawan, Lindayani, "Buku Saku Laporan Keuangan Pokdarwis", Penerbit Unika Soegijapranata-Semarang, 2020.
- [8] Brigham, Eugene F., dan Michale C. Ehrhardt. *Financial Management: Theory and Practice*. 14 edition. South-Western Cengage Learning, 2014.
- [9] Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang. Masterplan Desa Wisata Kandri. 2017.
- [10] Sudiyono, Subagio So'im, Afif Zuhri Arfianto. Perancangan Kapal Wisata Danau dengan Sistem Penggerak Paddle Wheel dan Baterai (ACCU) sebagai sumber energi. *Jurnal Teknologi Maritim*. 2018